

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan bahan pangan yang bernilai gizi tinggi juga semakin meningkat. Salah satu bahan pangan yang memiliki nilai gizi tinggi dan mudah untuk didapatkan adalah daging ayam. Menurut Direktorat Gizi, Departemen Kesehatan (2010) daging ayam memiliki kandungan protein sebesar 18,20 gram, lemak sebesar 25 gram, serta memiliki kalori sebesar 404 Kkal per 100 gram daging ayam.

Kebutuhan daging ayam yang semakin tinggi juga harus dibarengi dengan peningkatan produksi. Faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi ayam *broiler* adalah DOC (*Day Old Chickens*/ anak ayam), pakan, vitamin, pemanasan dan kematian (Sunarno *et al.* 2017). Fadilah (2004), kesuksesan beternak ayam *broiler* komersial tergantung dari kualitas DOC yang dipelihara. DOC yang dipelihara berkualitas tinggi maka selama pemeliharaannya tidak akan mengalami permasalahan sehingga performa yang dihasilkan tergantung dari faktor yang melingkungannya.

Penting bagi para peternak ayam *broiler* dalam memilih *Day Old Chick* yang berkualitas tinggi dari ayam *broiler* pembibit yang juga memiliki kualitas dan produktivitas yang tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan telur tetas yang berkualitas yaitu dengan mengontrol performa ayam pembibit yang didasarkan pada pertambahan bobot badan, konsumsi pakan, konversi pakan, dan keseragaman (Miku dan Sumiati 2010).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir yaitu untuk mengkaji performa ayam *broiler* pembibit fase akhir *grower* sebagai persiapan sebelum memasuki fase *layer*.